

Analisis Bibliometrik: Tren penelitian dan publikasi teori atribusi

Kahfi Achmad Muharram¹, Ikhsan², Kiki Saepul Anam³, Sani Zulviah⁴, Assyifa Maulida⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Beberapa tahun terakhir, penelitian tentang Teori Atribusi telah menjadi subjek yang diminati sehingga mengalami perkembangan pesat. Namun, belum terdapat gambaran menyeluruh mengenai tren penelitian dan publikasi terkait teori tersebut dalam periode waktu tertentu. **Tujuan:** artikel ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian dan publikasi terkait Teori Atribusi dari tahun 2013 hingga 2023. **Metode:** Artikel ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan data diperoleh dari jurnal yang terindeks di Scopus, menggunakan kata kunci „*Attribution Theory*“. **Hasil:** artikel ini menunjukkan jumlah publikasi Teori Atribusi meningkat selama periode 2013–2023. Peneliti dari Amerika Serikat dan China mendominasi. Pada tahun 2023, peneliti China menunjukkan peningkatan tajam dalam produktivitas mereka, dengan peningkatan publikasi sebesar 37% dari tahun sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bidang bisnis dan manajemen adalah yang paling banyak dipublikasikan. Referensi terbanyak yang dikutip dalam penelitian dan publikasi ilmiah terkait teori atribusi adalah buku karya Heider yang berjudul *the psychology of interpersonal relations* (1958) dan karya Weiner dengan judul *an attributional theory of achievement motivation and emotion* (1985). Jurnal terkait dengan teori atribusi dan mendapatkan sitasi terbanyak adalah *journal of business ethics* dan *journal of business research*. Sedangkan jurnal yang banyak menerbitkan artikel terkait teori atribusi adalah *developments in marketing science: proceedings of the academy of marketing science*. Hasil pemetaan kata kunci menunjukkan 7 kluster kata kunci dalam penelitian terkait Teori Atribusi.

Kata-kata kunci: Teori atribusi; bibliometrik, tren penelitian; publikasi ilmiah; VOSviewer

Bibliometrik analysis: Trends in attribution theory research and publications

ABSTRACT

Background: In recent years, research on Attribution Theory has become a subject of great interest and has developed rapidly. However, there is no comprehensive overview of the research trends and publications related to the theory over a period of time. **Objective:** This article aims to analyse the research and publication trends related to Attribution Theory from 2013 to 2023. **Methods:** This article uses a bibliometric approach with data obtained from journals indexed in Scopus, using the keyword 'Attribution Theory'. **Results:** This article shows that the number of Attribution Theory publications increased during the period 2013-2023. Researchers from the United States and China dominate. In 2023, Chinese researchers showed a sharp increase in their productivity, with a 37% increase in publications from the previous year. In addition, this research shows the fields of business and management are the most published. The most cited references in research and scientific publications related to attribution theory are Heider's book entitled *the psychology of interpersonal relations* (1958) and Weiner's work entitled *an attributional theory of achievement motivation and emotion* (1985). Journals related to attribution theory and getting the most citations are *journal of business ethics* and *journal of business research*. Meanwhile, the journal that publishes many articles related to attribution theory is *developments in marketing science: proceedings of the academy of marketing science*. The keyword mapping results show 7 keyword clusters in research related to Attribution Theory.

Keywords: Attribution theory; bibliometric; research trends; scientific publications; VOSviewer

Untuk mengutip artikel ini (APA Style):

Muharram, K. A., Ikhsan, Anam, K.S., Zulfiah, S., & Maulida, A. (2024). Analisis Bibliometrik: Tren penelitian dan publikasi teori atribusi. *Comdent: Communication Student Journal*. 2(1), 176-193. <https://doi.org/10.24198/comdent.v2i1.55673>

Korespondensi: Kahfi Achmad Muharram, S.Pd. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjadjaran. Jl. Ir. Soekarno KM. 21, Kab. Sumedang 45363, Jawa Barat. Email: kahfi23002@mail.unpad.ac.id

ISSN: 2986-8297 (Online). Website: <http://jurnal.unpad.ac.id/comdent>

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). Copyright © 2024 The Author(s).

PENDAHULUAN

Semua lini dari kehidupan manusia dipengaruhi oleh proses komunikasi kita dengan sesama, termasuk pesan-pesan dari individu yang mungkin tidak dikenal oleh kita, orang-orang yang berada di dekat kita maupun sebaliknya, bahkan terhadap mereka yang telah tiada. Komunikasi merupakan aktivitas yang erat kaitannya dengan segala lini kehidupan manusia, dan seringkali kita kurang menyadari kompleksitas, peran, dan dampaknya. Meskipun penelitian tentang komunikasi telah ada sejak zaman dulu, namun perkembangannya melesat pada abad ke-20, menjadikannya sebagai salah satu topik yang sangat vital di era ini (Littlejohn & Foss, 2011). Bidang komunikasi terus berkembang, mencerminkan perubahan dalam teknologi, masyarakat, dan praktik komunikasi. Komunikasi merupakan disiplin ilmu yang dinamis dan interdisipliner yang membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan komunikasi manusia dalam berbagai konteks.

Craig menyatakan bahwa aspek pertama yang dibutuhkan dalam komunikasi adalah pemahaman yang menyeluruh tentang persamaan dan perbedaan antara teori-teori, bukan hanya sekadar daftar perbedaan dan persamaan yang biasa, tetapi suatu pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teori-teori tersebut berpadu atau bertentangan (Littlejohn & Foss, 2011). Setiap teori komunikasi, pada dasarnya, adalah respons terhadap berbagai aspek komunikasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dialog dalam bidang ini menekankan pada pemahaman tentang bagaimana berbagai teori menggambarkan dunia sosial tempat kita tinggal. Craig mengungkapkan terdapat tujuh dasar tradisional yang digunakan dalam pembahasan komunikasi: (1) retorika; (2) semiotika; (3) fenomenologi; (4) sibernetika; (5) sosio-psikologis; (6) sosio-kultural; dan (7) kritis (Littlejohn & Foss, 2011).

Teori yang baik adalah yang sesuai dengan realitas kehidupan, atau dengan kata lain, teori yang memiliki konseptualisasi yang kuat dan penjelasannya didukung oleh fakta serta dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Salah satu topik yang masih menjadi pokok teori dalam komunikasi adalah teori mengenai sifat, yang berfokus pada pengidentifikasian karakteristik kepribadian individu dan kecenderungan komunikasi yang memengaruhi cara individu tersebut berperilaku dan berinteraksi dalam konteks sosial (Littlejohn & Foss, 2011), dimana salah satu teori tersebut adalah atribusi. Teori ini diperkenalkan Heider (1958), bahwa ketika mengamati perilaku orang lain, penting untuk mempertimbangkan alasan di balik tindakan mereka. Sifat alamiah manusia yang terbiasa memberikan penjelasan terhadap segala sesuatu, termasuk perilaku orang lain menjadi alasan kecenderungan manusia untuk memberikan atribusi tersebut. Heider (1958), menjelaskan bahwa terdapat dua jenis atribusi: atribusi kausalitas (sebab-akibat) dan atribusi kejujuran.

Penelitian tentang teori atribusi perlu dilakukan karena teori ini memiliki dampak yang cukup

signifikan terhadap perilaku setiap individu dalam berbagai situasi dan lingkungan, sehingga dapat mengurangi konflik, membangun hubungan yang baik, dan membantu individu dalam mengenal dan mengatur diri mereka. Proses atribusi ini berguna untuk memahami penyebab perilaku dan juga merupakan mediator penting untuk melihat reaksi seseorang terhadap dunia sosial (Samsuar, 2019). Penelitian adalah proses sistematis dalam mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Evaluasi objektif terhadap penelitian bergantung pada ketersediaan data dari penelitian yang ilmiah. Meskipun dalam sepuluh tahun terakhir sudah banyak literatur membahas mengenai teori atribusi dengan berbagai metode penelitian, hanya saja belum ada analisis bibliometrik yang dilakukan terhadap teori atribusi terindeks di Scopus. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk melakukan penelitian analisis bibliometrik terkait Atribusi Teori. Dalam penelitian ini, teori atribusi dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui tren penelitian teori tersebut meliputi tren data publikasi ilmiah, tren berdasarkan negara penulis, publikasi ilmiah berdasarkan pada subjek, banyaknya sumber referensi dikutip dalam publikasi ilmiah tentang teori atribusi, jurnal publikasi ilmiah terkait teori atribusi yang banyak dikutip berbagai artikel, dan pemetaan kata kunci dari publikasi ilmiah teori atribusi.

Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk memeriksa penyebaran jumlah sitasi dan publikasi dari berbagai literatur (Yulianingsih et al., 2020). Indikator dari bibliometrik dapat memberi gambaran tentang tingkat perkembangan suatu ilmu secara menyeluruh dengan melihat kemajuan dan sifat ilmu tersebut. Indikator bibliometrik lebih cocok untuk menganalisis pola dalam kumpulan besar dan lebih kuat pada tingkat agregasi yang lebih tinggi, seperti tim peneliti besar, dan kurang cocok untuk mengevaluasi individu atau tim peneliti dengan jumlah kecil (Russell & Rousseau, 2009).

Penulis menggunakan aplikasi VOSviewer dalam membantu menganalisis bibliometrik dengan menampilkan visualisasi hasil analisis. VOSViewer adalah sebuah program komputer yang dapat digunakan untuk menghasilkan visualisasi peta bibliometrik. Fungsi *text-mining* yang ada dalam program tersebut dapat digunakan untuk menampilkan visualisasi jaringan atau korelasi antara kutipan artikel. Analisis bibliometrik ini sangat menguntungkan dari penggunaan data yang terkomputerisasi, dan dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi. Selain itu, analisis bibliometrik tidak hanya mengandalkan komputerisasi dalam pengolahan datanya, tetapi juga memerlukan pengaturan volume data tertentu secara berurutan yang bertujuan untuk dapat diandalkan secara statistik (Ellegaard & Wallin, 2015). VOSViewer memiliki kemampuan untuk menghasilkan, menjelajahi, dan menganalisis peta berdasarkan bentuk data jaringan (van Eck & Waltman, 2023).

Salah satu kelebihan dari VOSviewer terletak pada kemampuannya dalam menghasilkan

visualisasi yang menarik dan mudah dimengerti, seperti *heatmap*, *network graph*, dan *topic tree*. Visualisasi ini dapat membantu para peneliti untuk lebih mudah dan cepat memahami pola dan tren dalam data bibliometrik. Menurut van Eck dan Waltman (2023), VOSviewer dapat dimanfaatkan oleh para peneliti, akademisi, dan praktisi di berbagai bidang studi, termasuk ilmu informasi, sains sosial, teknologi informasi, dan kesehatan.

Dibandingkan dengan perangkat lunak lain, VOSviewer memiliki keunggulan sebagai alat *text mining* yang mampu mengenali kombinasi frase kata benda yang relevan dalam pendekatan dan pemetaan clustering. Visualisasi yang dihasilkan oleh VOSviewer dianggap lebih superior daripada program sejenis lainnya yang berfokus pada analisis unit teks dan matriks kesamaan. Fitur interaktif dan opsi yang disediakan oleh VOSviewer membuatnya mudah diakses dan memungkinkan eksplorasi data jaringan bibliometrik, termasuk jumlah kutipan dan juga hubungan *co-occurrence* antara konsep dan istilah kunci (Meriyenti & Efendi, 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Penulis menggunakan metode bibliometrik untuk mendapatkan data penelitian. Metode bibliometrik bukanlah hal baru, penggunaan metode ini bahkan meningkat dalam semua disiplin keilmuan (Aria & Cuccurullo, 2017). Alasan utama penggunaan metode ini adalah sebagai review literatur, hal tersebut karena bibliometrik memiliki fokus dan kemampuan menampilkan statistik data yang saling terkait (Ellegaard & Wallin, 2015).

Ada beberapa *tools* yang bisa digunakan dalam metode bibliometrik seperti R tools analysis, Publish or Perish, Scimat, atau VOSviewer (Hafiar et al., 2022). Dalam Penelitian ini, peneliti akan menggunakan VOSviewer sebagai tool analisis, VOSviewer memudahkan peneliti dalam visualisasi jaringan informasi bibliografi secara terperinci. Selain itu VOSviewer juga memfasilitasi penemuan topik penelitian yang lazim muncul (Huang, 2024). Sumber jurnal akan diambil dari scopus, hal tersebut dikarenakan jurnal scopus memiliki banyak teks yang terindeks (Suparjo et al., 2024). Terdapat berbagai kelebihan yang dimiliki oleh Scopus apabila dibandingkan dengan database lainnya seperti Web of Science, PubMed, dan Google Scholar diantaranya adalah Scopus menjangkau jurnal yang lebih luas dibandingkan dengan database lainnya. Selain menggunakan VOSviewer, pendeskripsian juga menggunakan Excel sebagai alat bantu untuk menampilkan tabel dan kolom.

Sebelumnya, ada berbagai penelitian dari berbagai bidang ilmu yang menggunakan metode bibliometrik, seperti dari keilmuan Komunikasi (Hafiar et al., 2022). Selain itu ada juga analisis bibliometrik dari Armaou (2024) yang memetakan bagaimana tren penelitian kesehatan mental yang diintervensi oleh media digital, penelitian tersebut menganalisis sebanyak

990 dokumen menggunakan VOSviewer. Contoh lainnya adalah publikasi dari (Donthu et al., 2020) yang mendeskripsikan bagaimana perkembangan jurnal bisnis dalam periode waktu selama 45 tahun, dimulai dari tahun 1975. Penelitian tersebut berjudul *Forty-five years of journal of Business Research: A bibliometric analysis*. Sejauh ini penggunaan metode bibliometrik pada umumnya berfokus kepada perkembangan jurnal bidang ilmu, atau perkembangan trend suatu topik, jarang peneliti menerbitkan bagaimana perkembangan penggunaan sebuah teori dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode bibliometrik dalam penelitian untuk melihat perkembangan suatu topik. Maka peneliti akan memfokuskan kepada bagaimana perkembangan sebuah teori (Teori Atribusi) dalam periode 2013-2023 digunakan oleh berbagai bidang keilmuan dan dalam berbagai topik. Dalam melihat periode waktu, penulis akan menggunakan rujukan dari Li et al. (2009), dalam penelitian tersebut penggunaan periode waktu dalam bibliometric dapat mengungkapkan bagaimana perkembangan suatu keilmuan dalam suatu kurun waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik. Metode bibliometrik dapat digunakan dalam upaya mengungkapkan bagaimana tren dan perkembangan penelitian terhadap suatu isu atau topik-topik tertentu melalui mekanisme skema pemetaan. Pemetaan hasil penelitian dapat memudahkan peneliti untuk melihat topik kajian yang belum tergal. Kajian bibliometrik dilakukan secara komprehensif dapat mengungkap masalah dan hubungannya serta menggambarkan pemetaan suatu riset dari sebuah kajian (Ejismont et al., 2020).

Pemetaan terhadap suatu topik juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk keberlanjutan penelitian tersebut. Indikator bibliometrik akan dilakukan melalui jumlah kata yang terdapat di dalam dokumen. Selain jumlah kata yang muncul dalam dokumen, analisis *Co-word* juga dijadikan indikator tambahan dalam indikator bibliometrik (Farida, 2020). Penelitian bibliometrik memberikan peluang penting untuk berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik di berbagai disiplin ilmu. Namun, penelitian ini sering kali dikritik karena kurang menghubungkan hasil analisisnya dengan kemajuan teoritis dan praktis (Mukherjee et al., 2022). Untuk mengatasi hal ini, Mukherjee et al. (2022) mengusulkan panduan untuk meningkatkan dampak penelitian bibliometrik dengan menekankan pentingnya menunjukkan dengan jelas bagaimana analisis bibliometrik dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan peningkatan praktik. Mukherjee et al. (2022) juga menyarankan pendekatan yang melibatkan berbagai aspek, yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan memperlihatkan kontribusi potensial dari penelitian bibliometrik mereka. Dengan mengusulkan panduan ini, Mukherjee et al. (2022) berupaya

meningkatkan pemahaman serta dampak dari penelitian bibliometrik dalam mengembangkan pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis di berbagai bidang.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Maret 2024 dengan melakukan pencarian jurnal melalui situs Scopus menggunakan kata kunci "*attribution theory*" pada fitur pencarian *Document Search*. Teori atribusi dipilih sebagai fokus penelitian karena telah berkembang pesat dan banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu, termasuk psikologi, manajemen, pendidikan, dan komunikasi. Teori ini juga memiliki relevansi yang tinggi dalam menjelaskan cara individu menilai penyebab dari peristiwa atau perilaku tertentu. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, ditemukan sebanyak 1.316 artikel ilmiah yang membahas teori atribusi dan terindeks dalam Scopus selama periode 2013 hingga 2023. Jumlah ini menunjukkan betapa luasnya minat dan penerapan teori atribusi dalam penelitian akademik serta pentingnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan teori ini dalam berbagai konteks penelitian.

Pemilihan tahun 2013-2023 berdasarkan tren kebaruan untuk melihat perkembangan teori atribusi di berbagai bidang ilmu selama sepuluh tahun terakhir. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat kemutakhiran informasi yang dirujuk berusia 0-10 tahun sebesar 65,4% (Maulidyah & Sutardji, 2018). Dengan mengambil data selama 10 tahun terakhir, artikel ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan terbaru dalam publikasi ilmiah yang berhubungan dengan teori atribusi. Terdapat juga penelitian tentang keusangan literatur menyatakan literatur berusia 0-9 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak dirujuk yaitu sebesar 53,88% (Sopari & Christiani, 2016).

Untuk memudahkan peneliti, data tersebut di-*export* dalam format CSV (*Comma Separated Values*). Kemudian data hasil *export* divisualisasikan dan dianalisis menggunakan *software* VOSviewer untuk mengetahui bagaimana pemetaan tren penelitian yang berkaitan dengan teori atribusi. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun publikasi, negara yang mempublikasikan, topik penelitian, dan berapa kali teori tersebut disitasi oleh penulis.

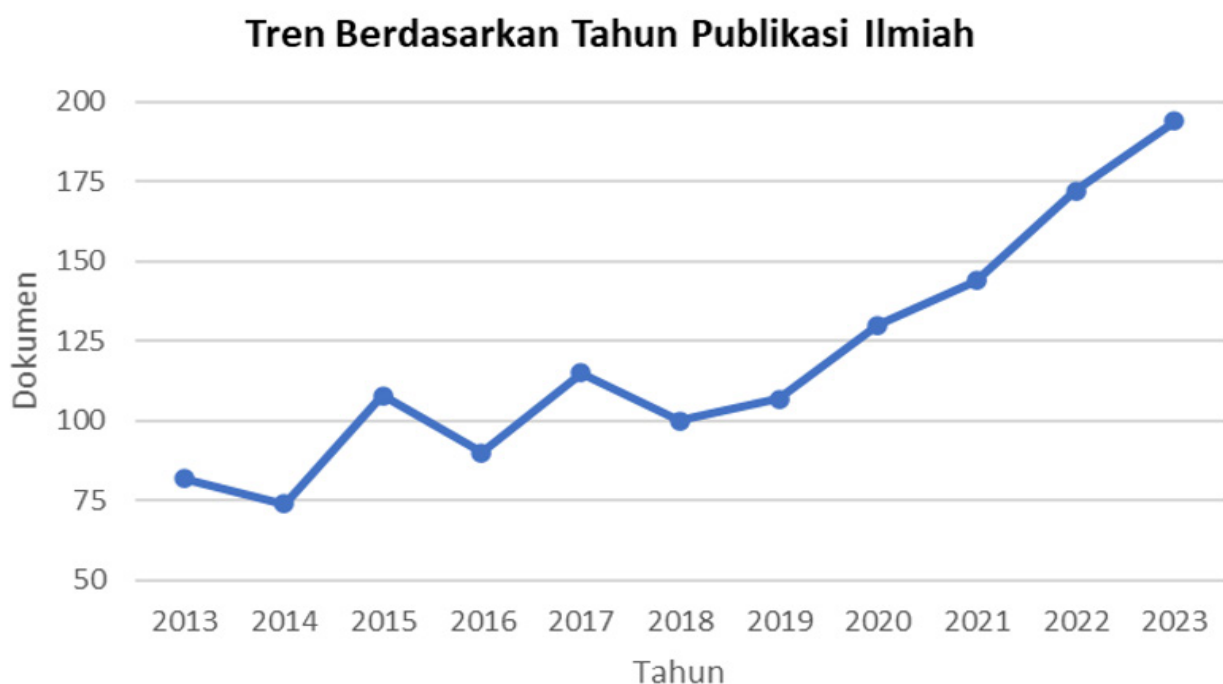
Proses analisis dilakukan dengan hati-hati dan teliti, menggunakan metode yang sistematis untuk memastikan setiap data yang diperoleh dapat dianalisis secara akurat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi informasi dengan seksama, menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah diperoleh diekspor dalam format CSV (*Comma Separated Values*), yang memungkinkan pengolahan lebih lanjut dengan mudah. Selanjutnya, data hasil ekspor tersebut divisualisasikan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. *Software* ini digunakan untuk memetakan tren penelitian terkait teori atribusi secara lebih terstruktur dan komprehensif. Proses analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengkaji berbagai aspek, antara lain tahun publikasi, negara asal publikasi, topik-topik yang

paling sering dibahas, serta frekuensi citasi terhadap teori atribusi dalam artikel-artikel yang ada. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana perkembangan dan persebaran penerapan teori atribusi dalam berbagai disiplin ilmu, serta untuk mengetahui kontribusi signifikan dari teori ini terhadap literatur yang ada. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan tahun terbit dalam kajian bibliometrik bermaksud untuk mengetahui perkembangan penelitian terkait topik tertentu dari tahun ke tahun. Penelusuran pada Scopus dengan kata kunci "*Attribution Theory*" pada rentang waktu terakhir, diperoleh hasil sebanyak 1.316 artikel. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan tren data publikasi ilmiah terkait teori atribusi yang terindeks di Scopus mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Dari total 1.316 dokumen yang dipublikasikan, tren publikasi secara dominan selalu meningkat terhitung dari tahun 2018 sampai tahun 2023 sekaligus menjadi tahun dengan jumlah publikasi tertinggi (14,74%), 2022 (13,07%), 2021 (10,94%), 2020 (9,88%), 2019 (8,13%) dan tahun 2018 (7,6%). Sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2014 (5,62%). Publikasi ilmiah terkait teori atribusi pada tahun 2016 (6,84%) dan 2018 (7,8%) juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya.

Dalam praktiknya, teori atribusi yang erat kaitannya dengan psikologi sosial memang selalu melekat dalam seluruh bidang kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Manusia yang berusaha memaknai situasi diri dengan lingkungannya melalui sebuah pengalaman, yang



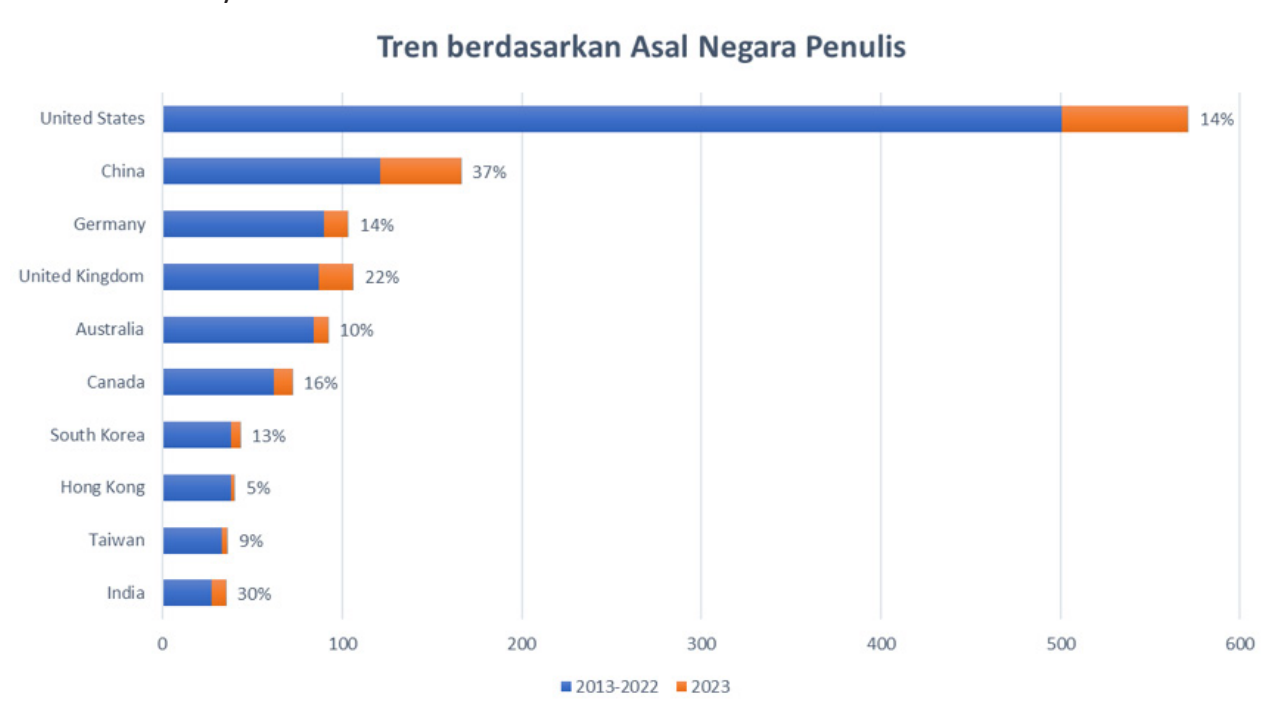
Sumber: Pengolahan data, 2024

Gambar 1 Tren data publikasi ilmiah terkait Teori Atribusi

diproyeksikan dalam sebuah hubungan kausalitas (sebab-akibat). Terdapat dua hal yang memotivasi manusia untuk melakukan atribusi kausal, yaitu kompetensi dan hedonisme. Kompetensi mengarah pada kebutuhan manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya, sedangkan hedonisme yang mengarah pada kemampuan mengatur tingkah lakunya di masa depan karena pemahamannya terkait sebab dari aneka peristiwa yang disaksikan atau dialaminya (Kadir, 2018).

Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah terkait teori atribusi ini beriringan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta berbanding lurus dengan jumlah akademisi baik sarjana, magister, maupun doktoral yang berkontribusi lebih besar terhadap tren publikasi setiap tahunnya. Penelitian yang terkait atribusi erat kaitannya dengan modernitas tersebut, dimana pemenuhan pertumbuhan ekonomi menjadi faktor utama, sehingga tidak heran ketika banyak negara-negara maju yang lebih dominan pula dalam menghasilkan publikasi ilmiah terkait.

Gambar 2 menunjukkan tren produktivitas penelitian tentang teori atribusi dari 71 negara yang mempublikasikan hasil penelitian tersebut. Data menunjukkan bahwa selama periode waktu dari tahun 2013 hingga 2022, peneliti Amerika Serikat telah mendominasi dalam hal jumlah publikasi, dengan total 570 publikasi. Namun, pada tahun 2023, terjadi pergeseran signifikan dalam tren produktivitas penelitian ini. Peneliti China, yang sebelumnya berada di bawah Amerika Serikat dalam jumlah publikasi, menunjukkan peningkatan yang tajam dalam produktivitas mereka pada tahun 2023. Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh para peneliti China meningkat sebesar 37% dari tahun sebelumnya.



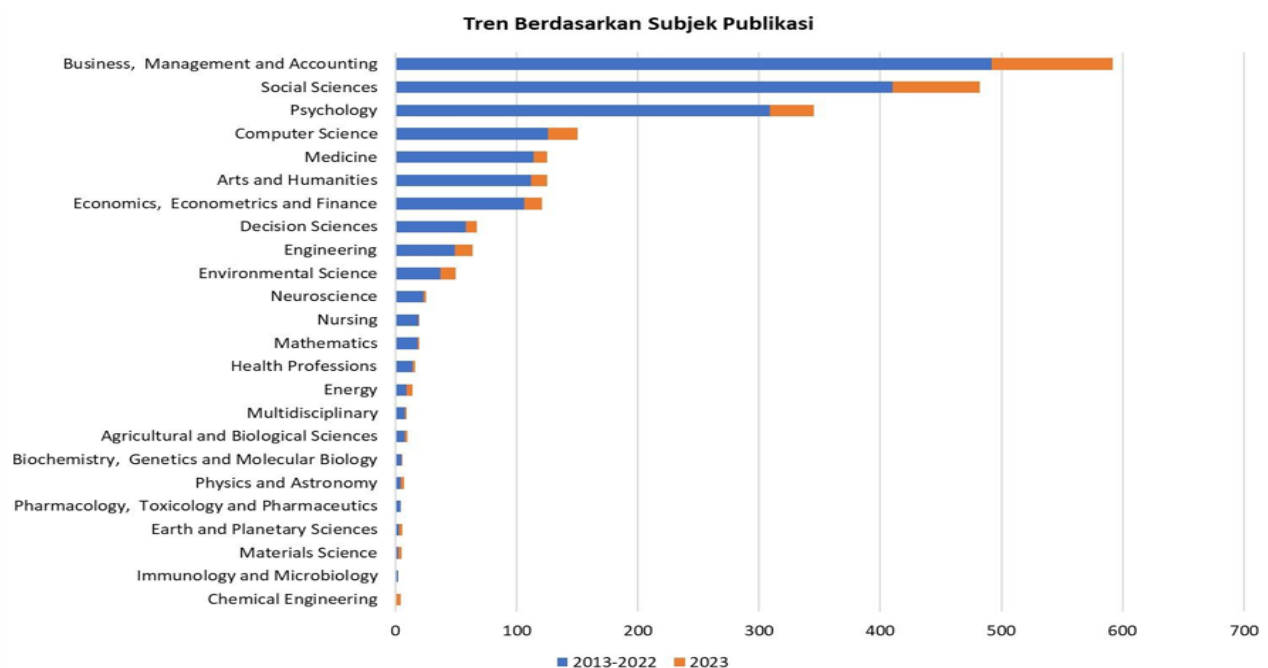
Sumber: Pengolahan data, 2024

Gambar 2 Jumlah total dokumen, dengan persentase dokumen yang diterbitkan pada 1 tahun terakhir

Teori atribusi memiliki relevansi dengan konteks ekonomi, seperti dalam hal manajemen, pemasaran, akuntansi, dan lain-lain. Penelitian yang dilaksanakan oleh Wilantari dan Bawono, (2021), menunjukkan bahwa pesatnya pertumbuhan ekonomi China berpotensi menggeser dominasi ekonomi dari Amerika Serikat ke China. Dengan demikian, kemajuan penelitian di bidang ekonomi ini sejalan dengan perkembangan ekonomi China.

Pada Gambar 3, ditampilkan tren publikasi ilmiah di beberapa bidang yang berkaitan dengan teori atribusi. Secara keseluruhan, karya ilmiah yang diterbitkan terkait teori atribusi termasuk ke dalam teori perilaku manusia. Itu menjelaskan kenapa penelitian tentang teori ini bersifat relatif multidisiplin dan dapat dilakukan oleh peneliti dari beberapa bidang, khususnya sosial dan humaniora.

Namun, ternyata di antara seluruh bidang ilmu yang muncul dalam rentang 2013 sampai dengan 2023, teori atribusi lebih banyak dipakai dalam publikasi ilmiah di bidang bisnis dan manajemen. Ini karena, perkembangan bisnis dan manajemen selalu naik khususnya bagaimana bidang tersebut bisa menarik konsumen secara masif. Selain itu artikel terkait teori atribusi telah mengalami perkembangan yang signifikan dan erat kaitannya dengan bisnis karena bisa menjadi pisau analisis untuk memahami perilaku manusia yang akan menjadi konsumen mereka. Tidak heran jika banyak publikasi di bidang bisnis dan manajemen memakai teori atribusi. Artikel-artikel tersebut antara lain mengkaji bagaimana perilaku seseorang mempunyai peranan besar dalam membangun hubungan bisnis dan manajemen, khususnya bidang pemasaran (Weidig & Kuehn, 2023). Lalu terdapat artikel tentang menguji perilaku konsumen dalam perasaan ambivalensi dalam



Sumber: Pengolahan data, 2024

Gambar 3 Publikasi ilmiah berdasarkan pada subjek

terhadap pembelian produk (Toti & Romero, 2023). Namun, yang menarik perhatian peneliti adalah karya yang diterbitkan pada tahun 2023 yang menyoroti gender pemimpin yang mempengaruhi keterlibatan karyawan dalam pembangkangan (Yun & Shum, 2023). Contoh-contoh artikel di atas memang fokus pada bidang bisnis dan manajemen, namun dari semua contoh artikel yang disebutkan begitu erat kaitannya dengan psikologi, Maka dari itu, bidang ilmu sosial dan psikologi menjadi bidang yang banyak mempublikasikan artikel tentang teori atribusi setelah bidang bisnis

Tabel 1 Sumber dan jumlah sitasi dalam publikasi ilmiah terkait Teori Atribusi

Sumber	Jumlah
<i>the psychology of interpersonal relations</i> (1958) Heider f.	375
<i>an attributional theory of achievement motivation and emotion</i> (1985) Weiner b.	133
<i>an attributional theory of motivation and emotion</i> (1986) Weiner b.	121
<i>attribution theory and research</i> , (1980) Kelley dan Michela.	92
<i>an attributional theory of achievement motivation and emotion</i> , (1985) Weiner b.	83
<i>the processes of causal attribution</i> , (1973) Kelley h.h.	72
<i>judgments of responsibility: a foundation for a theory of social conduct</i> , (1995) Weiner b.	64
<i>attribution theory and research</i> , (1980) Kelley dan Michella.	51
<i>Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error</i> , (1981) Fornell and Larcker.	48
<i>attributional thoughts about consumer behavior, j of consumer research</i> , (2000) Weiner b.	48
<i>Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis: a regression-based approach</i> , (2013) Hayes a.f.	46
<i>Consumer reactions to product failure: an attributional approach</i> , (1984) folkes v.s.	41
<i>Social cognition</i> , (1991) Fiske s.t., dan Taylor s.e.	40
<i>Recent attribution research in consumer behavior: a review and new directions</i> , (1988) Folkes v.s.,	39
<i>The development of an attribution-based theory of motivation: a history of ideas</i> , (2010) Weiner b.	39
<i>Achievement motivation and attribution theory</i> , (1974) Weiner b.	38
<i>A theory of motivation for some classroom experiences</i> (1979) Weiner b.	35
<i>Social motivation, justice, and the moral emotions: an attributional approach</i> , (2006) Weiner b.	34
<i>Multiple regression: testing and interpreting interactions</i> , (1991) Aiken l.s., dan west s.g.	30
<i>Statistical power analysis for the behavioral sciences</i> , (1988) Cohen j.	30
<i>Building corporate associations: consumer attributions for corporate socially responsible programs</i> , (2006) Ellen p.s., webb d.j., dan mohr l.a.	30
<i>Attribution theory in social psychology, nebraska symposium on motivation</i> , (1967) Kelley h.h.	30

Sumber: Pengolahan data, 2024

dan manajemen.

Dalam artikel yang menggunakan teori atribusi pada tahun 2013 sampai 2023, terdapat tiga referensi yang setidaknya mendapat sitasi lebih dari seratus kali. Di urutan pertama ada buku dari Heider berjudul *the psychology of interpersonal relations* yang diterbitkan pertama kali tahun 1958. Buku tersebut tercatat disitasi sebanyak 375 kali. Selanjutnya untuk jumlah sitasi terbanyak kedua dan ketiga adalah keduanya merupakan tulisan dari Weiner yang disitasi 133 kali berjudul *attributional theory of achievement motivation and emotion* terbit pada tahun 1985, dan tulisan yang terbit pada tahun (1986) berjudul *an attributional theory of motivation and emotion* yang memiliki sebanyak 121 kali jumlah sitasi.

Tabel 2 Jurnal publikasi ilmiah terkait Teori Atribusi yang banyak dikutip berbagai artikel

Sumber	Dokumen	Jumlah Sitasi
ACM International Conference Proceeding Series	7	23
Advances in Intelligent Systems and Computing	8	14
British Journal of Management	5	190
Communication Studies	5	14
Computers in Human Behavior	5	202
Current Psychology	11	47
Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science	34	8
European Journal of Marketing	7	28
Frontiers in Psychology	25	227
Health Communication	5	28
Human Resource Management Journal	5	95
International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition	8	19
International Journal of Contemporary Hospitality Management	6	26
International Journal of Hospitality Management	8	68
International Journal of Human Resource Management	5	192
Internet Research	5	113
Journal of Applied Psychology	8	371
Journal of Business Ethics	19	1363
Journal of Business Research	21	986
Journal of Hospitality and Tourism Research	5	43
Journal of Interpersonal Violence	5	51
Journal of Organizational Behavior	8	275

Sumber: Data penelitian, 2024

Sementara itu, terdapat lima buku dan artikel yang mendapatkan sitasi lebih dari 50 kali diantaranya adalah tulisan Weiner (1985; 1986) dan (Kelley et al., 2013). Rata-rata sumber yang paling banyak dijadikan referensi pada artikel teori atribusi yang terbit pada tahun 2013-2023 adalah referensi yang terbit sebelum tahun 2000. Referensi yang banyak mendapatkan sitasi adalah tulisan dari Hayes (2013) dengan judul *introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis: a regression-based approach* dengan jumlah sitasi sebanyak 46 kali.

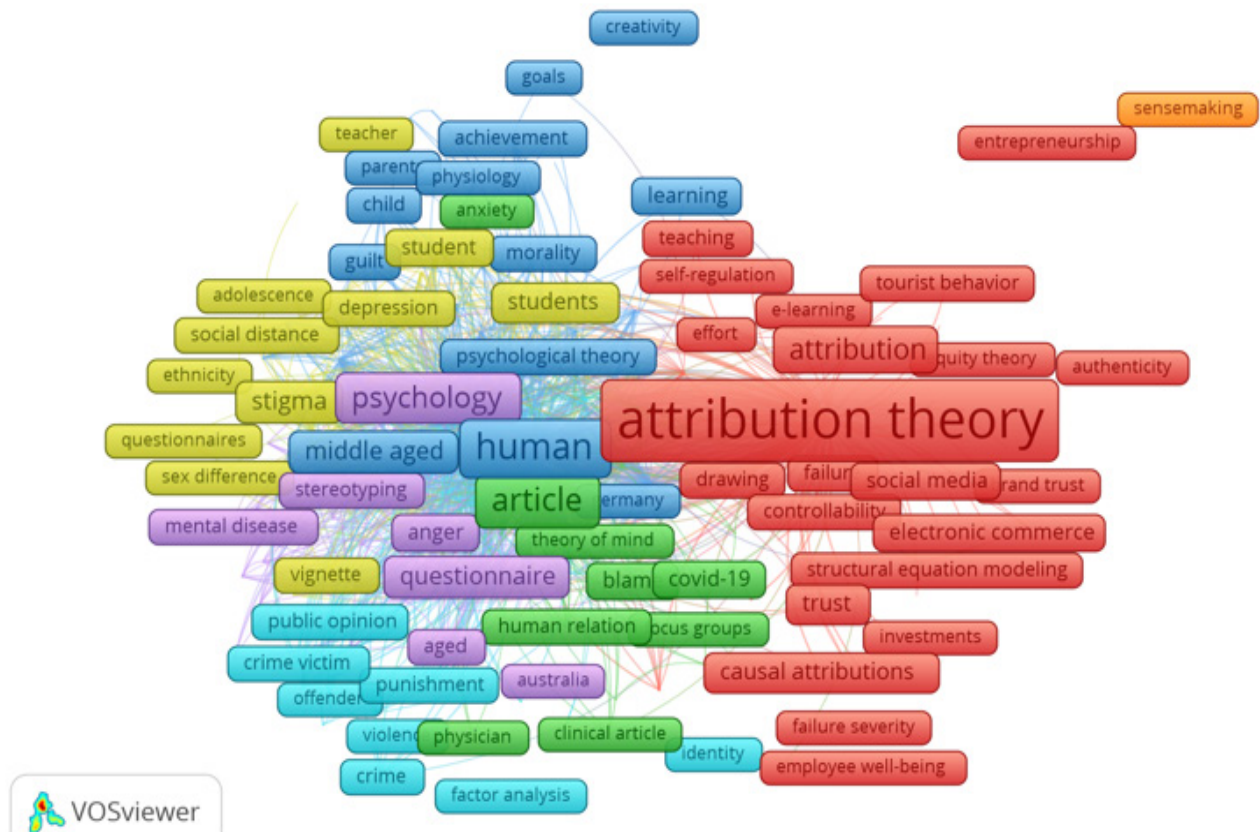
Secara keseluruhan berdasarkan analisis bibliometrik, terdapat sebanyak 71796 sumber yang dijadikan referensi untuk artikel yang menggunakan teori atribusi pada rentang waktu 2013-2023. Terdapat 140 sumber yang mendapatkan jumlah sitasi minimal 10 kali, dan 43 sumber dengan minimal sitasi 20 kali. Dan hanya delapan artikel yang memiliki jumlah sitasi minimal 50 kali sitasi.

Artikel yang dimasukkan sebagai bagian dari data yang dianalisis dan banyak dikutip oleh artikel ilmiah lainnya adalah artikel yang dimuat pada Journal of Business Ethics dan Journal of Business Research. Journal of Business Ethics menerima 1363 kutipan dan Journal of Business Research menerima 986 kutipan. Sementara itu, jurnal-jurnal yang menerbitkan banyak artikel yang berkaitan dengan teori atribusi adalah Journal Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science (34 dokumen dan 8 kutipan), Journal Frontiers of Psychology (25 dokumen dan 227 kutipan), Journal of Business Research (21 dokumen dan 986 kutipan), Journal of Business Ethics (19 dokumen dan 1363 kutipan), Journal Current Psychology (11 dokumen dan 47 kutipan), serta Journal Sustainability (Switzerland) (11 dokumen dan 83 kutipan). Dari data yang sudah dipaparkan, dapat menunjukkan bahwa banyaknya artikel terkait teori atribusi yang diterbitkan oleh suatu jurnal dapat menjamin artikel tersebut akan dikutip secara luas.

Dalam proses melihat tren penelitian tentang teori atribusi, pembagian klaster dalam diagram sangat penting untuk mengidentifikasinya (Mazov et al., 2021). Dalam visualisasi jaringan, setiap kata kunci diwakili oleh tabel persegi. Ukuran tabel dan lingkaran kata kunci ditentukan oleh bobot setiap kata kunci. Semakin tinggi bobot item, semakin besar label dan lingkaran item tersebut. Pesta et al. (2018) they can even shed light on which research topics in a field are popular (or less so mengidentifikasi beberapa kata kunci menunjukkan perubahan signifikan dalam frekuensinya selama periode tersebut.

Pada Gambar 4, menunjukkan hasil pemetaan kata kunci yang dipakai oleh para peneliti dalam publikasi karya ilmiah mengenai teori atribusi dalam kurun waktu 2013 – 2023. Dari 1316 artikel yang terindeks oleh Scopus, terdapat 7 klaster kata kunci yang digunakan.

Pemetaan kata kunci dari publikasi ilmiah mengenai teori atribusi menunjukkan hubungan kompleks antara berbagai konsep yang saling terkait dalam penelitian psikologi dan perilaku manusia seperti yang terlihat dalam gambar 4. Kata kunci utama yang menonjol adalah *attribution*



Sumber: VOSviewer, 2024

Gambar 4 Pemetaan kata kunci dari publikasi ilmiah teori atribusi

theory yang muncul sebanyak 69 kali dan dikelilingi oleh istilah terkait seperti *causal attributions*, *failure*, dan *blame*, mencerminkan fokus penelitian pada bagaimana individu memberikan penilaian terhadap sebab akibat dari kejadian tertentu. Selain itu, temuan artikel ini menunjukkan adanya keterkaitan dengan aspek-aspek psikologi lainnya seperti *human*, *psychology*, dan *students*, menunjukkan populasi penelitian yang relevan. Berbagai konsep seperti *mental disease*, *depression*, dan *psychological theory* juga teridentifikasi, menandakan pengaruh teori atribusi terhadap pemahaman gangguan mental dan perilaku. Selain itu, penelitian ini juga mencakup topik-topik yang lebih luas seperti *social media*, *Covid-19*, dan *employee well-being*, yang mengindikasikan pengaruh perkembangan sosial dan pandemi terhadap pola atribusi yang dianalisis dalam konteks kontemporer. Hasil pemetaan ini mengarah pada pemahaman yang lebih dalam mengenai tren penelitian terkini dalam teori atribusi, yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan situasi sosial.

Implikasi praktis dari artikel ini dapat memberikan gambaran yang luas mengenai tren penelitian dan perkembangan publikasi ilmiah terkait teori atribusi dalam periode 2013 hingga 2023. Temuan utama menunjukkan bahwa teori atribusi, yang banyak digunakan dalam bidang bisnis dan manajemen, telah berkembang pesat dan menarik perhatian peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Pemetaan kata kunci dan analisis bibliometrik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi, terutama dari negara-negara seperti Amerika Serikat dan China. Penelitian ini

Tabel 3 Pemetaan kata kunci per klaster

Klaster	Keterangan
1 (Merah)	Menunjukkan hubungan teori atribusi dengan konsep psikologi yang mengacu pada perilaku manusia
2 (Hijau)	Berkaitan dengan hal-hal seperti psikologi, perilaku, dan manajemen organisasi
3 (Biru Tua)	Menghubungkan bagaimana teori atribusi digunakan dalam topik penelitian kemanusiaan, seperti moral, paruh baya, anak-anak, orang tua, pencapaian dan sebagainya
4 (Kuning)	Berkaitan dengan ranah pendidikan seperti remaja, siswa, guru, pertanyaan dan perbedaan sex
5 (Ungu)	Menunjukkan bagaimana topik psikologi digunakan dalam teori atribusi, topik-topik psikologi yang digunakan antara lain adalah penyakit mental, kemarahan, usia, dan sebagainya
6 (Biru Muda)	Berisi banyak topik yang berhubungan dengan jurnalistik seperti opini publik, korban kejahatan, hukuman, kejahatan, kekerasan, dan lain sebagainya
7 (Jingga)	Hanya memiliki satu topik yang berkaitan dengan teori atribusi yaitu topik “sensemaking”, topik ini adalah topik yang berkaitan dengan logika atau sesuatu yang masuk akal

Sumber: Pengolahan data, 2024

juga mengidentifikasi tujuh klaster utama yang menggambarkan hubungan teori atribusi dengan topik-topik psikologi, manajemen organisasi, serta penelitian kemanusiaan dan sosial. Hasil analisis ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana teori atribusi diterapkan dalam berbagai konteks penelitian dan membantu mengarahkan arah penelitian selanjutnya.

Namun, ada beberapa limitasi yang perlu dicatat. Pertama, analisis ini hanya mencakup publikasi yang terindeks di Scopus, yang berarti tidak semua jurnal relevan tercakup dalam kajian ini. Hal ini dapat membatasi cakupan penelitian, mengingat adanya kemungkinan publikasi penting yang tidak terdaftar di database tersebut. Kedua, meskipun metode bibliometrik memberikan gambaran kuantitatif yang berguna, penelitian ini tidak menyelidiki secara mendalam kualitas metodologis dari setiap publikasi yang dianalisis. Dengan demikian, meskipun ada tren yang terlihat, kualitas dan dampak substantif dari penelitian tersebut belum dapat sepenuhnya dipahami. Keterbatasan lainnya adalah bahwa pemetaan kata kunci lebih berfokus pada frekuensi kemunculan, tanpa mempertimbangkan kedalaman atau variasi pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam menerapkan teori atribusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang dilakukan terhadap perkembangan penelitian dan publikasi ilmiah terkait teori atribusi, ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi yang mengkaji teori ini selama periode 2013 hingga 2023. Penelitian menunjukkan bahwa penulis dari Amerika Serikat dan China mendominasi publikasi ilmiah terkait teori atribusi,

dengan kedua negara ini menempati dua posisi teratas dalam hal jumlah publikasi. Meskipun Amerika Serikat tetap menjadi negara dengan jumlah publikasi terbanyak, peneliti dari China mengalami lonjakan yang tajam dalam produktivitas penelitian mereka pada tahun 2023. Bahkan, jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti China meningkat sebesar 37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya tren positif dan minat yang semakin besar terhadap teori atribusi di kalangan peneliti di negara tersebut.

Secara keseluruhan, karya ilmiah yang diterbitkan terkait dengan teori atribusi masuk dalam ranah teori perilaku manusia. Hal ini menjelaskan mengapa teori atribusi cenderung bersifat multidisipliner, memungkinkan peneliti dari berbagai bidang ilmu, terutama di bidang sosial dan humaniora, untuk memanfaatkannya. Penelitian terkait teori atribusi sering kali mencakup berbagai topik yang berhubungan dengan pengertian dan penilaian individu terhadap penyebab perilaku atau kejadian, yang mencakup aspek psikologis, sosial, dan budaya. Namun, meskipun teori ini dapat diterapkan dalam banyak disiplin ilmu, analisis menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 2013 hingga 2023, bidang yang paling banyak menggunakan teori atribusi dalam publikasi ilmiah adalah bisnis dan manajemen. Ini menunjukkan bahwa minat terhadap teori atribusi, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan, motivasi kerja, dan dinamika organisasi, semakin berkembang pesat dalam dunia penelitian manajerial dan organisasi.

Sumber referensi yang paling sering dikutip dalam penelitian dan publikasi ilmiah terkait teori atribusi adalah buku karya Heider (1958) serta karya Weiner (1985). Keduanya dianggap sebagai landasan utama dalam pengembangan teori atribusi, dengan banyak peneliti merujuk pada karya-karya tersebut untuk membangun pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana individu atribusi dapat mempengaruhi perilaku dan persepsi mereka terhadap orang lain. Dalam hal ini, kedua buku tersebut menjadi sumber yang sangat penting dalam konteks teori atribusi yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu.

Selain itu, jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel terkait teori atribusi adalah *Journal of Business Ethics* dan *Journal of Business Research*. Kedua jurnal ini mendapatkan sitasi terbanyak di kalangan peneliti yang menulis tentang teori atribusi dalam konteks bisnis dan manajemen. Ini menunjukkan bahwa teori atribusi diterapkan secara luas dalam penelitian terkait etika bisnis, keputusan manajerial, serta pengelolaan hubungan interpersonal dalam dunia kerja. Sementara itu, *Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science* adalah jurnal yang banyak mempublikasikan artikel terkait teori atribusi, yang memberikan kontribusi besar dalam pengembangan teori atribusi di bidang pemasaran dan strategi bisnis.

Dari pemetaan kata kunci yang dilakukan, teridentifikasi tujuh klaster utama yang mencerminkan berbagai topik yang banyak dibahas dalam penelitian dan publikasi terkait teori atribusi. Klaster

pertama mencakup hubungan antara teori atribusi dengan konsep-konsep psikologi yang berfokus pada perilaku manusia, seperti emosi, motivasi, dan persepsi diri. Klaster kedua berfokus pada hubungan teori atribusi dengan manajemen organisasi dan perilaku dalam konteks tempat kerja. Klaster ketiga mencakup penelitian kemanusiaan yang berkaitan dengan aspek-aspek sosial dan interaksi manusia. Klaster keempat berhubungan dengan studi tentang depresi, stigma sosial, etnisitas, serta pengaruh faktor-faktor sosial dalam membentuk atribusi individu. Klaster kelima berfokus pada ranah pendidikan, termasuk studi tentang remaja, siswa, guru, serta perbedaan gender dalam atribusi. Klaster keenam membahas topik terkait penyakit mental, kemarahan, usia, serta pengaruh atribusi dalam memahami kondisi emosional seseorang. Terakhir, klaster ketujuh mencakup topik-topik yang berkaitan dengan opini publik, kejahatan, kekerasan, dan hukuman, yang menunjukkan relevansi teori atribusi dalam memandang persepsi masyarakat terhadap peristiwa-peristiwa sosial.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa teori atribusi tidak hanya penting dalam psikologi dan perilaku manusia, tetapi juga memiliki aplikasi yang luas dalam berbagai bidang ilmu, khususnya dalam bisnis, manajemen, dan pendidikan. Dengan meningkatnya jumlah publikasi dan penerapan teori ini, dapat disimpulkan bahwa teori atribusi terus berkembang dan berkontribusi pada pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana individu menilai dan menginterpretasikan dunia di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An r-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Armaou, M. (2024). Research trends in the study of acceptability of digital mental health-related interventions: A bibliometric and network visualisation analysis. *Social Science*, 13(2), 114. <https://doi.org/10.3390/socsci13020114>
- Donthu, N., Kumar, S., & Pattnaik, D. (2020). Forty-five years of journal of business research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 109, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.039>
- Ejsmont, K., Gladysz, B., & Kluczek, A. (2020). Impact of industry 4.0 on sustainability—bibliometric literature review. *Sustainability*, 12(14), 5650. <https://doi.org/10.3390/su12145650>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105, 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Farida, N. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada jurnal khazanah dan journal of archive and record tahun 2016 – 2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91–109. <https://doi.org/10.22146/khazanah.55690>
- Hafiar, H., Limilia, P., Ari Agung Prastowo, K. A., & Sofyan, D. (2022). Research and publication trends: Sports branding on the movie. *ProTVF*, 6(2), 164–184. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v6i2.39909>
- Hayes, A. F. (2013). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis: A regression-based approach*. Guilford Press.
- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. John Wiley & Sons Inc.

- Huang, N. (2024). Quantitative and visual analysis of tsunami warning research: A bibliometric study using web of science and VOSviewer. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 103, 104307. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2024.104307>
- Kadir, A. (2018). Pengaruh kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap kemampuan analisis statistika mahasiswa FTIK IAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.886>
- Kelley, H., Compeau, D., Higgins, C. A., & Parent, M. (2013). Advancing theory through the conceptualization and development of causal attributions for computer performance histories. *ACM SIGMIS Database: The DATABASE for Advances in Information Systems*, 44(3), 8–33. <https://doi.org/10.1145/2516955.2516957>
- Li, L.-L., Ding, G., Feng, N., Wang, M.-H., & Ho, Y.-S. (2009). Global stem cell research trend: Bibliometric analysis as a tool for mapping of trends from 1991 to 2006. *Scientometrics*, 80, 39–58. <https://doi.org/10.1007/s11192-008-1939-5>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Theories of human communication*. Waveland Press Inc.
- Maulidyah, S. I., & Sutardji, S. (2018). Studi kemutakhiran sumber rujukan dua jurnal perpustakaan dari institusi yang berbeda. *Media Pustakawan*, 25(1), 36–42. <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i1.190>
- Mazov, N. A., Gureev, V. N., & Glinskikh, V. N. (2021). The methodological basis of defining research trends and fronts. *Scientific and Technical Information Processing*, 47, 221–23. <https://doi.org/10.3103/S0147688220040036>
- Meriyenti, M., & Efendi, R. (2023). Model guided inquiry learning pada pembelajaran kimia menggunakan VOSviewer: Analisis bibliometric. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4138–4154. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2364>
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Pesta, B., Fuerst, J., & Kirkegaard, E. O. W. (2018). Bibliometric keyword analysis across seventeen years (2000–2016) of intelligence articles. *Journal of Intelligence*, 6(4), 1–12. <https://doi.org/10.3390/jintelligence6040046>
- Russell, J. M., & Rousseau, R. (2009). Bibliometrics and institutional evaluation. In *Encyclopedia of Life Support Systems Vol. II*. EOLSS Publications. <https://www.eolss.net/sample-chapters/c15/e1-30-04-04.pdf>
- Samsuar, S. (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 65–69. <https://doi.org/10.46576/jnm.v2i1.450>
- Sopari, M., & Christiani, L. (2016). Karakteristik dan keusangan literatur: Suatu kajian bibliometrik pada skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(4), 231–240. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15470>
- Suparjo, A., Musdi, E., Yerizon, & Arnawa, I. M. (2024). Bibliometric analysis: Collaboration networks in discovery learning research. *JPPIPA: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 45–53. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i2.7002>
- Toti, J.-F., & Romero, A. M. S. (2023). Understanding how ethical claims in advertising affect subjective ambivalence toward buying ethical products. *European Journal of Marketing*, 57(12), 3125–3161. <https://doi.org/10.1108/EJM-11-2020-0831>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2023). *VOSviewer manual*. Universiteit Leiden. https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.20.pdf
- Weidig, J., & Kuehnl, C. (2023). Improving the effectiveness of personalized recommendations through attributional cues. *Psychology & Marketing*, 40(12), 2559–2575. <https://doi.org/10.1002/mar.21914>
- Weiner, B. (1985). An attributional theory of achievement motivation and emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548–573. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.92.4.548>

- Weiner, B. (1986). *An attributional theory of motivation and emotion*. Springer Series in Social Psychology.
- Wilantari, R., & Bawono, S. (2021). Tantangan dominasi Amerika Serikat oleh Tiongkok dalam perang dagang. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 13(1), 32–36. <https://doi.org/10.52956/jmj.v13i1.30>
- Yulianingsih, S., Kurnia, D., & Julia, J. (2020). Pemetaan sistematik dalam topik kajian problem posing berdasarkan analisis bibliometrik. *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jpi.v3i2.26477>
- Yun, D., & Shum, C. (2023). An attribution account of the effects of leaders' gender and abusive supervision on employee insubordination. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(11), 3807–3824. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-11-2022-1334>